

## BAKTI SOSIAL : UMKM BANGKIT DARI PANDEMI COVID-19

Istinganah Eni Maryani<sup>1</sup>, Mugi Harsono<sup>2</sup>, Zandra Dwanita Widodo<sup>3</sup>, Muhad Fatoni<sup>4</sup>, Andi Yusuf Katili<sup>5</sup>, Rini Adiyani<sup>6</sup>, Syahri Alhusin<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, FEB, Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta

<sup>2</sup> Manajemen, FEB, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

<sup>3,6,7</sup> Manajemen, FEB, Universitas Tunas Pembangunan, Surakarta

<sup>4</sup> Pendidikan Olahraga, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

<sup>5</sup> Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Administrasi Dan Ilmu Sosial, Universitas Bina Taruna, Gorontalo

zandra.widodo@lecture.utp.ac.id

### Abstract

Covid-19 pandemic impacts all aspects of Indonesians' life. In 2021 MSMEs and street sellers in Jaten neighborhood, Karanganyar, Central Java affected by the pandemic are out of business. Some social-economic phenomena occur in which people lose their livelihood and people's purchasing interest decreases affecting certain product and service commodities. Although the people are now adapting to new normal life, economic activities of MSMEs are still starting to get up. Responding to those conditions, we, a community service team consisting of the collaboration between academic communities, hold social service through distributing food staple packages to the MSME actors needing. The community service method used was participatory approach by involving the lecturers and students to distribute directly the food staple packages to the MSME actors in Jaten neighborhood, Karanganyar, implemented on independent initiative in Ramadhan month in 2021 for one day as scheduled. The distribution of food staple packages has run well and smoothly according to health protocol as appealed by the government. This community service activity is expected to relieve the burden of MSME actors who are affected directly by Covid-19 pandemic. This community service is supported fully by local village apparatuses, lecturers, and students involved, so that this activity can be implemented well.

**Keywords:** MSMEs get up; Covid-19 pandemic; new normal

### Abstrak

Covid-19 memberikan efek yang berdampak di seluruh sektor kehidupan masyarakat di Indonesia. Ditahun 2021 UMKM dan pedagang kaki lima di sekitar lingkungan Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah yang terdampak pandemi mengalami gulung tikar. Terjadi fenomena sosial-ekonomi dimana masyarakat kehilangan mata pencaharian, minat beli masyarakat yang menurun yang berefek pada komoditas barang dan jasa tertentu. Meskipun saat ini masyarakat berada pada penyesuaian kehidupan *new normal*, aktivitas ekonomi pada UMKM masih beranjak untuk bangkit. Merespon kondisi tersebut, kami team pengabdian masyarakat yang terdiri dari kolaborasi antar civitas akademis mengadakan bakti sosial melalui pembagian paket sembako kepada pelaku UMKM yang membutuhkan. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan pendekatan secara partisipatif dengan melibatkan langsung para dosen dan mahasiswa untuk membagikan secara langsung paket sembako bagi para pelaku UMKM di lingkungan Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah yang dilaksanakan secara inisiatif dan mandiri dibulan Ramadhan 2021 dalam waktu satu hari sesuai dengan rencana jadwal. Dalam pendistribusian paket sembako perjalanan dengan tertib dan lancar serta sesuai dengan protokoler kesehatan sesuai dengan himbauan pemerintah. Kami berharap dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meringankan kebutuhan beban pelaku UMKM yang terdampak langsung dari adanya pandemi Covid-19 ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini

mendapatkan dukundan penuh oleh perangkat desa setempat, para dosen dan mahasiswa yang terlibat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci:** UMKM bangkit; pandemi covid-19; *new normal*

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini tengah berpartisipasi melawan pandemi Covid-19, dengan adanya situasi dan kondisi saat ini, pola perilaku kehidupan masyarakat berubah tanpa terkecuali. Mobilitas perkenomian terganggu dan menyebabkan turunya kondisi perekonomian di Indonesia. Beberapa sektor industri aktivitas produksinya terganggu, jam operasional yang berkurang, sehingga banyak terjadi PHK karyawan. Bahkan pelaku UMKM merasakan hal serupa, pola perilaku konsumen yang berubah, daya beli masyarakat yang menurun, PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang semakin membuat pelaku usaha memutar otak bagaimana usaha yang dijalaninya mampu bertahan dengan kondisi seperti ini. Sektor UMKM terdampak menurut kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi perekonomian domestik yang berimplikasi pada eksistensi UMKM (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020).

163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah dan 1.785 koperasi yang terdampak Pandemi Covid-19 terklasifikasi pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan pada bidang UMKM yang paling terdampak adalah makanan dan minuman. Bagi pengelola koperasi merasakan dampak berupa kekurangan modal, turunya penjualan, dan terhambatnya distribusi. Sektor UMKM yang terdampak selain makanan dan minuman adalah industri kreatif dan pertanian (Ajibulloh, 2020).

Merespon kondisi tersebut team pengabdian masyarakat observasi ke lokasi dimana banyak pelaku UMKM terdampak pandemi covid-19, team merencanakan kegiatan pengabdian berkelanjutan, diawali dengan tahap edukasi covid-19 kepada pelaku UMKM di Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah, penyemprotan disinfektan, pemberian masker dan brosur sosialisasi, berolahraga bersama warga pelaku UMKM. (Widodo, Sri Wijiastuti, & Kurniawati Darmaningrum, 2021) selain itu team pengabdian juga melaksanakan kegiatan berkelanjutan pendampingan digitalisasi kewirausahaan (Widodo et al., 2022) dan memasyarakatkan olahraga bagi para pelaku UMKM (Abdullah, Wijiastuti, Widodo, Fatoni, & Widodo, 2021) terdampak Covid-19 di wilayah Jaten Karanganyar yang sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan selanjutnya kami berinisiasi untuk menjalin silaturahmi, memberikan motivasi, sekaligus berbagi kebahagiaan dengan membagikan sembako oleh para pelaku UMKM di lingkungan tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat inisiasi mandiri ini berlangsung di Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan pendekatan secara partisipatif dengan

melibatkan langsung para dosen dan mahasiswa untuk membagikan secara langsung paket sembako bagi para pelaku UMKM terdampak pandemi covid-19. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat memberikan manfaat kepada pelaku UMKM terdampak covid-19.

Kegiatan ini melalui berbagai tahap, tahap yang dilakukan yaitu :

1. Studi pendahuluan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi riil pelaku UMKM terdampak agar tepat sasaran dan tersebar secara merata.
2. Tahap persiapan. Pada tahap ini *team* pengabdian masyarakat secara partisipatif menyiapkan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan pada pelaku UMKM terdampak dalam bentuk paket sembako seperti gula, teh, beras, minyak goreng, mie instan, dan lain lain, kemudian dilanjutkan dengan mengemas bahan bahan tersebut ke dalam plastic agar supaya mudah untuk didistribusikan.
3. Tahap pendistribusian. Pada tahap ini *team* pengabdian melakukan pembagian atau pendistribusian paket sembako kepada pelaku UMKM terdampak covid-19 yang tersebar di desa jaten, kecamatan jaten, kabupaten karanganyar, provinsi jawa tengah.
4. Laporan kegiatan. Dalam tahap ini *team* pengabdian kepada masyarakat membuat jurnal kegiatan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan secara online.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung selama 1 (satu) hari sesuai dengan jadwal dan proses kegiatan sesuai dengan perencanaan, kegiatan berlangsung pada tanggal 21 Mei 2021, *team* pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen yang berkolaborasi lintas universitas dan lintas prodi, serta mahasiswa perwakilan Unit Kegiatan Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta dari jam 09.00 mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini berpartisipasi aktif.



Gambar 1. Pembagian Sembako



Gambar 2. Pembagian Sembako

Metode pendekatan yang digunakan, menekankan pada pengumpulan data dan proses pelaksanaannya yang melibatkan langsung peran peneliti dengan cara melihat fenomena secara luas yang disesuaikan dengan kondisi sosial yang tengah diteliti. (Rahman, 2019). Pendistribusian paket sembako berdasarkan kondisi pelaku UMKM yang betul betul terdampak pandemi Covid-19 dan membutuhkan penerima bantuan.

Pada proses pembagian paket sembako dilakukan secara langsung dengan tetap mematuhi protokoler kesehatan sesuai aturan dan himbauan yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, tidak berkerumun, dan tidak berjabat tangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, dalam kegiatan ini ada proses interaksi langsung team pengabdian kepada masyarakat dengan target awal, yaitu pelaku UMKM terdampak covid-19.

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan sasaran pelaku UMKM terdampak pandemi covid-19 yang diinisiasi mandiri oleh team kolaborasi pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan bakti sosial pembagian paket sembako di desa jaten, kecamatan jaten, kabupaten karanganyar, provinsi jawa tengah yang diharapkan dapat meringankan kebutuhan para pelaku UMKM terdampak pandemi covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung oleh para team pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen kolaborasi lintas universitas dan program studi dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan terimakasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam terselenggaranya kegiatan ini sehingga seluruh rangkaian kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. *Team* pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat desa jaten, kecamatan jaten, kabupaten

karanganyar provinsi jawa tengah yang telah mendukung kegiatan dari awal hingga akhir. Semoga kegiatan ini membawa manfaat dan berdampak baik bagi pelaku UMKM terdampak covid-19.

## 6. REKOMENDASI

Diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat memperluas obyek yang akan diberikan bantuan baik tunai, insentif ataupun bantuan sembako kepada pelaku UMKM terdampak inisiasi pemerintah dapat merata. Selanjutnya, dikarenakan situasi dan kondisi saat ini, *team* pengabdian masyarakat merencanakan *planning* program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan, kepada pelaku UMKM terdampak covid-19 untuk kegiatan pendampingan digitalisasi kewirausahaan sebagai bentuk dukungan untuk pelaku UMKM bangkit ditengah pandemi covid-19.

## 7. REFERENSI

- Abdullah, S., Wijiastuti, S., Widodo, Z. D., Fatoni, M., & Widodo, R. M. (2021). Strategi Memasyarakatkan Olahraga Sebagai Support System UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 5–10.
- Ajibulloh, A. A. (2020). Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Sebagai Solusi Strategi Visual Digital Marketing Untuk Umkm Di Masa Pandemi. In *PROSIDING SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT* (Vol. 1, pp. 49–54).
- Rahman, A. (2019). Pendekatan Partisipatif Dalam Pengembangan Komunitas. *Modul Pengembangan Komunitas. Bogor: Program Prencanaan Dan Pengembangan Komunitas P4W. LPPM Institutue Pertanian Bogor.*
- Widodo, Z. D., Maryanti, I. E., Harsono, M., Darmaningrum, K., Adiyani, R., & Wijiastuti, S. (2022). PENDAMPINGAN DIGITALISASI KEWIRAUSAHAAN UMKM TERDAMPAK COVID-19. *PRIMA: PORTAL RISET DAN INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(3), 51–58.
- Widodo, Z. D., Sri Wijiastuti, & Kurniawati Darmaningrum. (2021). GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) sebagai penunjang perekonomian UMKM ditengah pandemi Covid-19 di Jaten Karanganyar. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01). <https://doi.org/10.36728/ganesha.v1i01.1233>